

LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:

RISZA DWIPUTRI, S.S., M.A.
NIDN. 1026028602

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Dosen Pembimbing Lapangan
1. Nama : Risza Dwiputri, S.S., M.A.
2. NIP/NIDN : 1026028602
3. Jabatan : Dosen Pembimbing Lapangan
4. Jumlah Mahasiswa : 8
Nama Sekolah Penempatan I : SD N 9 Pianggu
NPSN Sekolah Penempatan I : 10301762
Nama Sekolah Penempatan II : SD N 10 Muaro Bodi
NPSN Sekolah Penempatan II : 10302862



Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Adhia
Adhia, S.Si., M.Pd.
NIDN. 1002108404

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Risza Dwiputri, S.S., M.A.
NIDN. 1026028602

ISI LAPORAN

A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

1. Pembekalan DPL Kampus Mengajar 5

Pembekalan DPL dilakukan secara daring. Pembekalan pertama dilaksanakan pada Kamis, 26 Januari 2023 dengan materi *Coaching and Facilitating Skills*, untuk persiapan penugasan dan pendampingan mahasiswa selama Program Kampus Mengajar angkatan 5. Pembekalan kedua diadakan pada Jumat, 27 Januari 2023 dengan materi Praktik Baik Literasi dan Numerasi di SD dan SMP. Materi ini bertujuan untuk mempermudah DPL dalam mendampingi mahasiswa saat perancangan program literasi dan numerasi di sekolah.

2. Koordinasi dan Komunikasi Mahasiswa dan DPL dengan Dinas Pendidikan dan Sekolah

Pada 13 Februari 2023 DPL dan mahasiswa melakukan *conference meeting* melalui Zoom untuk membahas proses koordinasi dengan Dinas Pendidikan. Dikarenakan kunjungan ke Dinas Pendidikan harus disegerakan dan DPL sedang di luar kota, DPL berkomunikasi dengan staf Dinas Pendidikan masing-masing kabupaten untuk dapat mengizinkan mahasiswa langsung ke Dinas Pendidikan masing-masing kabupaten untuk mengurus segala dokumen. Mahasiswa Kampus Mengajar 5 penempatan SD N 9 Pianggu bersama-sama ke Dinas Pendidikan Kabupaten Solok pada 15 Februari 2023 dan mahasiswa Kampus Mengajar 5 penempatan SD N 10 Muaro Bodi mengunjungi Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung pada 14 Februari 2023. Mereka disambut dengan baik dan mendapat surat pemberitahuan untuk sekolah penempatan. Setelah itu DPL menghubungi masing-masing kepala sekolah untuk menyampaikan surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan dan menginfokan tanggal pelepasan mahasiswa ke masing-masing sekolah.

3. Mendampingi Mahasiswa ke Sekolah Penempatan Kampus Mengajar 5

Setelah sebelumnya mahasiswa resmi dilepas secara daring oleh Mendikbudristek Bapak Nadiem Makarim, B.A., M.B.A. pada Jumat, 17 Februari 2023, mahasiswa resmi melakukan penugasan mulai Senin, 20 Februari 2023. Pada tanggal tersebut, DPL mendampingi mahasiswa ke masing-masing sekolah

penempatan. Kami sampai dan disambut ramah oleh kepala sekolah SD N 10 Muaro Bodi pada pukul 09.00. Pukul 13.30 DPL dan mahasiswa penempatan SD N 9 Pianggu juga diterima dengan baik oleh kepala sekolah dan majelis guru. DPL bersama mahasiswa menyampaikan maksud kami dan kepala sekolah langsung menunjuk guru pamong pada hari pertama penugasan.

4. *Sharing Session* dengan Mahasiswa

DPL mengadakan *sharing session* dengan mahasiswa setiap 2 minggu sekali. *Sharing session* dilakukan melalui Zoom Meeting dan juga WhatsApp *conference call*. *Sharing session* bertujuan untuk membahas program kerja dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama penugasan, serta membahas tentang laporan mingguan. Selain melalui *conference call*, mahasiswa juga aktif berdiskusi dengan DPL melalui WhatsApp *group chat*.

5. Mendampingi Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

Setelah rancangan program selesai kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) ini merupakan komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar dengan sekolah, dimana mahasiswa mempresentasikan program yang telah dirancang secara formal ke pihak sekolah untuk dapat dipahami dan disetujui oleh sekolah. Pelaksanaan FKKS di SD Negeri 10 Muaro Bodi dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. Kegiatan FKKS dilaksanakan di sekolah dan dihadiri oleh kepala sekolah, majelis guru dan DPL. Pada saat FKKS ini mahasiswa menyampaikan hasil rancangan program yang akan dijalankan saat penugasan dimana program-program yang dirancang berdasarkan dengan hasil observasi awal dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada saat FKKS ini mahasiswa meminta persetujuan dari kepala sekolah untuk program yang akan dijalankan tersebut. Selain itu, mahasiswa juga meminta saran dan pendapat lain dari kepala sekolah, majelis guru dan DPL untuk kesempurnaan program yang akan dijalankan di sekolah.

6. Membimbing dan Memantau Mahasiswa dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas

AKM kelas bertujuan untuk membantu guru dalam mendiagnosa hasil belajar setiap siswa. Dari diagnosa ini, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan di sekolah. Assesmen yang dilakukan berfokus pada pencapaian kompetensi literasi dan numerasi. Dalam rangkaian AKM kelas, ada 2 bagian pelaksanaan setiap masing-masing kompetensi yaitu *pre-test* dan *post-test*. Mahasiswa mendiskusikan dan melaporkan pelaksanaan AKM sebelum dan setelah masing-masing tes dilakukan. Pelaksanaan *pre-test* AKM di SD N 10 Muaro Bodi berlangsung pada tanggal 28-29 Februari 2023. Peserta AKM kelas dibagi menjadi dua sesi dikarenakan keterbatasan perangkat komputer. Pelaksanaan AKM Kelas selama dua hari yaitu hari pertama *pre-test* literasi dan hari kedua *pre-test* numerasi. Pelaksanaan *pre-test* AKM di SD N Muaro Bodi berlangsung baik tanpa menghadapi kendala berarti.

Di SD N 9 Pianggu *pre-test* AKM dilaksanakan tanggal 7 Maret 2023. Pada saat itu, mahasiswa terkendala dengan tidak bisanya impor lembar kegiatan yang telah didownload. DPL menyarankan mereka untuk menghubungi teman dari sekolah lain yang berhasil melaksanakan *pre-test*. Lalu mereka mencoba melakukan *pre-test* kembali pada minggu selanjutnya, tetapi masih gagal karena terkendala dalam login siswa. Mahasiswa berusaha mencoba berulang kali, namun tetap tidak bisa.

Selanjutnya, *post-test* AKM kelas di SD N 10 Muaro Bodi dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juni 2023. *Post-test* AKM kelas ini dilakukan untuk mengetahui apakah program-program yang telah dilaksanakan di sekolah selama penugasan memberikan dampak kepada peserta didik. Untuk mekanisme pelaksanaan *post-test* AKM kelas sama dengan *post-test* yaitu peserta AKM dibagi menjadi dua sesi yang disebabkan oleh keterbatasan jaringan *hotspot* penghubung. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri 10 Muaro Bodi mengalami peningkatan. Ini dapat menunjukkan bahwa program-program yang telah dijalankan di sekolah memberikan dampak kepada peserta didik.

Post-test AKM kelas di SD N 9 Pianggu diadakan pada tanggal 30 Mei 2023. Mahasiswa banyak mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi AKM kelas sama halnya ketika *pre-test*, sehingga mereka tidak terbantu dalam

mendiagnosa kebutuhan pembelajaran siswa sesuai tingkatan kompetensi baik itu literasi maupun numerasi.

7. Mengisi Survei Tengah (*Midpoint Survey*) dan Survei Akhir (*Endpoint Survey*)
Kampus Mengajar 5

Survei Tengah (*Midpoint Survey*) dan Survei Akhir (*Endpoint Survey*) dikhususkan bagi mahasiswa, DPL, kepala sekolah, guru pamong, dan dinas pendidikan. Survei Tengah dan Survei Akhir merupakan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran terhadap Program Kampus Mengajar. DPL telah mengisi Survei Tengah pada tanggal 1 April 2023 dan Survei Akhir pada tanggal 19 Juni 2023.

8. Membuat Laporan Mingguan dan Laporan Akhir DPL

Laporan mingguan DPL diunggah setiap akhir minggu di laman MBKM yang memuat tentang status laporan mingguan mahasiswa yang dibimbing dan catatan refleksi diri dan refleksi program. Sedangkan laporan akhir DPL ditulis pada akhir Program Kampus Mengajar 5 yang harus diunggah paling lambat tanggal 19 Juni 2023. Laporan akhir ini berisi tentang kegiatan DPL, mitra yang terlibat, deskripsi kegiatan mahasiswa, hambatan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, evaluasi terhadap mahasiswa bimbingan, cerita baik saat penugasan DPL, serta kesimpulan dan saran.

9. Memeriksa dan Menyetujui Laporan Mingguan dan Laporan Akhir Mahasiswa

DPL diharuskan untuk memeriksa laporan mingguan dan laporan akhir mahasiswa. Biasanya mahasiswa memberitahukan status unggah laporannya melalui WhatsApp group, lalu DPL memeriksa dan menyetujui laporan masing-masing mahasiswa bimbingan. Jika ada yang kurang tepat, DPL akan memberi catatan revisi di laman MBKM untuk mahasiswa tersebut perbaiki sesegera mungkin.

10. Mengikuti *Zoom Meeting* Penarikan Mahasiswa dan Menjemput Mahasiswa sekaligus Perpisahan dengan Pihak Sekolah

Penarikan Mahasiswa dilaksanakan serentak pada Selasa, 13 Juni 2023 melalui *Zoom Meeting*. Setelah penarikan secara resmi, DPL menjemput

mahasiswa ke sekolah penempatan. Penjemputan ke SD N 10 Muaro Bodi dilaksanakan pada Kamis, 15 Juni 2023 pukul 09.00. Selain perpisahan dengan pihak sekolah, DPL juga diundang menghadiri perpisahan siswa-siswi kelas 6. Acara berlangsung meriah dan penuh haru. Pihak sekolah merasakan kehadiran dan pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 5 sangat berarti dan bermanfaat. Penjemputan dan perpisahan mahasiswa dari SD N 9 Pianggu dilaksanakan melalui *WhatsApp conference call* pada Jumat, 16 Juni 2023 karena DPL berhalangan hadir disebabkan adanya tugas penting di kampus. Kepala sekolah dan jajarannya berterimakasih atas adanya program Kampus Mengajar 5 dan berharap sekolah mereka kembali menjadi salah satu sekolah penempatan untuk Kampus Mengajar 6.

B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan membantu hubungan dan komunikasi DPL dan mahasiswa dengan pihak sekolah. Dinas Pendidikan membuat surat pemberitahuan tentang program Kampus Mengajar 5 yang akan dilaksanakan di masing-masing sekolah penempatan.

2. Kepala Sekolah

Selama penugasan kampus mengajar 5 kepala sekolah ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kepala sekolah sangat berperan penting pada kampus mengajar, setiap program yang dijalankan harus mendapat izin dari kepala sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam pemberian izin, masukan dan saran, serta dukungan atas pelaksanaan program kerja di sekolah.

3. Guru Pamong

Guru pamong berperan sebagai pembimbing mahasiswa kampus mengajar selama pelaksanaan program kerja di sekolah. Program-program kerja yang dijalankan di sekolah dirancang dan didiskusikan bersama dengan guru pamong agar program-program yang dijalankan di sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Wali Kelas

Bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan wali kelas adalah bekerja sama dalam proses pembelajaran di kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam pembelajaran kami menggunakan media yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

5. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran yang ikut berkolaborasi dalam program kerja kampus mengajar adalah guru Pendidikan Agama Islam, guru Bahasa Inggris, Guru Bahasa Indonesia, dan Guru Matematika. Kolaborasi yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu terkait program Ramadan. Guru Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia membantu terkait program literasi, sedangkan guru Matematika terlibat dalam program numerasi yang dijalankan.

6. Koordinator Perguruan Tinggi

Koordinator Perguruan Tinggi membantu menginformasikan segala hal terkait Kampus Mengajar 5. Koordinator Perguruan Tinggi juga menampung keluhan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dan DPL selama penugasan, contohnya terkait bantuan UKT dan bantuan biaya hidup mahasiswa yang proses pencairannya terlambat dan berupaya mencari solusi.

C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

C.1 SD N 10 Muaro Bodi

1. Program Literasi

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Gelish (Gerakan Literasi Sekolah) Dilakukan setiap hari secara bergantian setiap kelas. Dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatannya yaitu membaca	Kurangnya minat siswa-siswi terhadap membaca membuat mereka sulit fokus saat membaca, terutama membaca buku teks pelajaran.	Menyediakan berbagai buku dengan tema menarik dan juga bergambar serta penuh warna bagi siswa-siswi peserta didik.

	dengan menggunakan berbagai strategi setiap harinya seperti membaca nyaring, skimming, dan scanning, menggunakan, pengatur grafis dengan melihat , memprediksi, memirsa berupa teks fiksi maupun teks informasi.		
2.	Pembuatan kata motivasi, papan informasi, mading karya siswa diluar kelas. Kegiatannya yaitu membuat kata-kata motivasi, membuat mading untuk memajang hasil tulisan siswa, dan pembuatan papan informasi di luar kelas.	Tidak ada tantangan berarti karena tiap siswa sangat tertarik dengan proses pembuatan kata-kata motivasi, mading dan papan informasi.	Tidak ada solusi yang perlu diberikan karena program berjalan dengan baik dan lancar.
3.	Pembuatan buku penunjang literasi.	Tidak dapat terlaksana karena selama gerakan literasi kesimpulan dari kegiatan literasi yang dilakukan peserta didik disampaikan secara lisan.	-
4.	<i>Ayo Jaga Green House</i> Kegiatan yang dilakukan yaitu mengisi kembali <i>green house</i> sekolah dengan bunga dan tanaman toga dan dilengkapi dengan literasi dengan adanya daftar nama tanaman dan manfaat-manfaatnya.	Siswa yang tidak fokus gampang terdistraksi oleh hal-hal lain sehingga kegiatan memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaiannya.	Menuntaskan kegiatan walaupun siswa-siswi yang terlibat tidak sebanyak saat kegiatan dimulai.

5.	Pembuatan poster keagamaan di musholla.	Tidak terlaksananya program dikarenakan banyak hari libur.	-
6.	Pembuatan Pojok Baca	Kurangnya jumlah buku di masing-masing kelas.	Memfaatkan buku yang ada di perpustakaan.
7.	Pembelajaran kartu huruf. Program pembelajaran yang ditujukan untuk anak berkesulitan belajar yang teridentifikasi mengalami kesulitan mengenal huruf. Media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah media kartu huruf yang terbuat dari kain flanel. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat Gelish (Gerakan Literasi Sekolah).	Sulitnya membantu anak kesulitan belajar untuk fokus.	Menyelingi kegiatan dengan <i>games</i> yang dapat menarik perhatian mereka.
8.	Club Bahasa Inggris Kegiatannya yaitu mengajari peserta didik mengenai bahasa Inggris dasar.	Kurangnya waktu yang tersedia di sela-sela proses pembelajaran.	Memfaatkan waktu saat program lain selesai.

2. Program Numerasi

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Bangku Perkalian	Tidak dapat terlaksana dikarenakan banyaknya memerlukan biaya dan waktu kegiatannya lama.	-
2.	Hiburan Matematika Hiburan-hiburan Matematika	Tidak ada kendala berarti karena siswa-siswi sangat tertarik pada	Tidak ada solusi yang perlu diberikan karena program berjalan dengan

	yang dilaksanakan seperti permainan congklak dan engklek.	<i>games</i> seperti ini.	baik dan lancar.
3.	Pojok Matematika Pojok Matematika terdapat di setiap kelas yang diisi sesuai dengan materi pembelajaran di kelas.	Tidak ada kendala.	Tidak ada solusi yang perlu diberikan karena program berjalan dengan baik dan lancar.
4.	Pembelajaran numerasi dengan media belajar papan penjumlahan dan pengurangan. Pembelajaran numerasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan serta nilai tempat.	Terkendala dalam media yang digunakan sehingga harus memutar otak menggunakan media yang lebih efektif.	Penggunaan mediaberupa lidi yang disertai bunga berwarna menurut satuan, ribuan dan ratusan.
5.	Club Matematika Dilakukan setelah kegiatan apel pagi di hari Rabu.	Hanya dapat terlaksana satu kali karena kurangnya waktu.	-

3. Adaptasi Teknologi

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Sosialisasi tentang langkah-langkah penggunaan canva untuk membuat media penunjang pembelajaran.	Tidak dapat terlaksana karena kurangnya optimalisasi waktu di luar proses belajar.	-
2.	Sosialisasi tentang cara pembuatan evaluasi pembelajaran menggunakan Kahoot dan Quiziz.	Tidak dapat terlaksana karena kurangnya optimalisasi waktu di luar proses belajar.	-

3.	Pelatihan kepada siswa kelas tinggi tentang dasar- dasar penggunaan Microsoft Word.	Kurangnya komputer/laptop sebagai media pelatihan.	Membuat jadwal penggunaan komputer/laptop secara bergantian.
4.	Penggunaan video pembelajaran. Merupakan suatu kegiatan penggunaan video sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa. Sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat setiap materi yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode ini dirasa lebih efektif dibandingkan metode ceramah.	Kurangnya ketersediaan <i>infocus</i> .	Membuat jadwal penggunaan <i>infocus</i> secara bergantian.

4. Program Umum

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Pramuka	Tidak terlaksana dikarenakan waktu yang tersedia tidak cukup ini disebabkan banyaknya hari-hari libur.	-
2.	Rabu Bersih	Dilakukan setelah kegiatan apel pagi di hari Rabu. Baru terlaksana satu kali.	-
3.	Cerdas Cermat	Kegiatan dilaksanakan saat apel pagi. Kegiatan ini dilakukan dengan memperdengarkan	-

		sebuah cerita kemudian para siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. Tidak ada tantangan dalam program ini.	
4.	Penampilan/Perlombaan Bakat	Dilaksanakan saat acara perpisahan. Tidak ada tantangan yang dihadapi karena siswa-siswi sangat antusias dari persiapan, latihan hingga penampilan.	-

5. Program Ramadan

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Pembiasaan Sholat Duha	Kurangnya disiplin siswa-siswi.	Membimbing dan memantau pelaksanaan dengan cermat.
2.	Setoran Ayat Alqur'an	Siswa masih memiliki kendala dalam menghafal.	Memberikan hapalan ayat Alqur'an yang tidak terlalu panjang.
3.	Mengadakan perlombaan keagamaan seperti adzan, sholat wajib, hafal surah pendek.	Tidak ada tantangan karena acara berjalan lancar dan sukses.	-

C.2 SD N 9 Pianggu

1. Mengajar

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Mengajar literasi dan numerasi siswa. Tujuan pembelajaran ini yaitu membantu guru dan	Siswa-siswi yang memiliki daya fokus yang kurang dan terbatas.	Menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan.

	mengajarkan literasi dan numerasi terutama kepada siswa 1-3 yang terkendala dalam hal membaca.		
2.	Menanamkan pemahaman akan dimensi Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Tidak ada tantangan berarti.	-
3.	Membantu mengajar di kelas.	Tidak ada tantangan berarti.	-
4.	Membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler	Tidak ada tantangan berarti.	-
5.	Bermain <i>game</i> sebagai bentuk refleksi di akhir pembelajaran.	Kurangnya waktu.	Optimalisasi waktu kegiatan pembelajaran.
6.	5 menit perkalian.	Siswa-siswi yang masih memiliki kendala perkalian.	Membantu perlahan dengan menggunakan media yang menarik bagi mereka.
7.	10 menit membaca nyaring.	Siswa-siswi yang memiliki fokus kurang dalam membaca teks.	Menyajikan teks yang menarik dan dekat dengan keseharian mereka.

2. Bantuan Administrasi Sekolah

No.	Program Kerja	Tantangan	Solusi
1.	Membantu guru dalam menyusun buku yang ada di sekolah	Tidak ada tantangan berarti.	-
2.	Membantu guru dalam menata kelas	Tidak ada tantangan berarti.	-
3.	Membuat hiasan dinding berupa kata-kata mengajak di setiap ruang kelas (Dinding	Kurangnya media dan dana.	Optimalisasi media dan dana.

Literasi dan Numerasi)		
------------------------	--	--

D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan

No.	Kegiatan yang Sudah Dilakukan	Tantangan yang Dihadapi	Solusi
1.	Pembekalan DPL Kampus Mengajar 5	Ketersediaan waktu karena aktivitas di dalam dan di luar kampus.	Berusaha semaksimal mungkin mengikuti setiap pembekalan, walaupun ada yang tidak tepat waktu tapi kembali mengejar ketertinggalan dengan mengikuti dari YouTube.
2.	Koordinasi dan Komunikasi Mahasiswa dan DPL dengan Dinas Pendidikan dan Sekolah	Ketersediaan waktu karena aktivitas di dalam dan di luar kampus.	Menghubungi pihak-pihak terkait melalui daring jika tidak bisa bertatap muka langsung.
3.	Mendampingi Mahasiswa ke Sekolah Penempatan Kampus Mengajar 5	Medan yang ekstrim dan menantang di salah satu sekolah penempatan.	Mencoba mencari jalur alternatif (walaupun masih dalam kategori ekstrim).
4.	<i>Sharing Session</i> dengan Mahasiswa	Mahasiswa yang masih malu dan terbatas dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan saat diskusi.	Berupa mengaplikasikan pendekatan yang lebih tepat sehingga mereka menjadi lebih nyaman dan terbuka.
5.	Mendampingi Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)	FKKS yang tidak kunjung dilakukan di salah satu sekolah penempatan	Terus bertanya ke mahasiswa, pada akhirnya mereka FKKS dengan guru dan pamong saja.

6.	Membimbing dan Memantau Mahasiswa dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	Salah satu sekolah yang menghadapi banyak kendala melakukan <i>pre-test</i> .	Menyarankan mereka menghubungi teman di sekolah lain yang berhasil melaksanakan <i>pre-test</i> .
7.	Membuat Laporan Mingguan dan Laporan Akhir DPL	Ketersediaan waktu karena aktivitas di dalam dan di luar kampus.	Berusaha mengejar laporan yang tertinggal dan mengumpulkan laporan akhir tepat waktu.
8.	Memeriksa dan Menyetujui Laporan Mingguan dan Laporan Akhir Mahasiswa	Keterlambatan mahasiswa mengumpulkan laporan mingguan dan memperbaiki laporan yang harus direvisi.	Meminta mahasiswa untuk segera mengumpulkan laporan. Menghubungi mahasiswa yang bersangkutan secara berkala sehingga mahasiswa tersebut mengakui keteledorannya dan memperbaiki kesalahannya.
9.	Mengikuti <i>Zoom Meeting</i> Penarikan Mahasiswa dan Menjemput Mahasiswa sekaligus Perpisahan dengan Pihak Sekolah	Kendala waktu di salah satu sekolah penempatan yang mengadakan perpisahan saat DPL ada urgensi yang tidak bisa ditinggalkan.	Menghubungi dan berterimakasih kepada kepala sekolah dan pamong secara daring.

E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik yang Perlu Dipertahankan	Hal yang Perlu Ditingkatkan
1.	Sukma Fajri Oktavia	<ul style="list-style-type: none">- Inisiatif- Informatif- Ketegasan dalam memimpin.- Komunikasi yang baik dengan DPL.	<ul style="list-style-type: none">- Kurangi emosi pada sesama anggota kelompok.- Kelola mental sehingga mampu menghadapi tekanan.
2.	Bedy Hestika	<ul style="list-style-type: none">- Cukup komunikatif- Respon cepat.	<ul style="list-style-type: none">- Lebih disiplin dan tepat waktu, terutama dalam pengumpulan laporan.
3.	Dewi Azrida	<ul style="list-style-type: none">- Tutur kata sopan.- Berani mengakui kesalahan dan berubah ke arah yang lebih baik.	<ul style="list-style-type: none">- Perlu sekali meningkatkan kedisiplinan di sekolah penempatan.- Tepat waktu dalam pengumpulan laporan.- Lebih responsif saat dihubungi.- Lebih komunikatif dengan DPL dan sesama anggota kelompok.- Lebih mampu bekerjasama dengan anggota kelompok.
4.	Annisa Yolanda	<ul style="list-style-type: none">- Ramah dan komunikatif.- Sigap terutama dalam hal	<ul style="list-style-type: none">- Lebih disiplin dan tepat waktu, terutama

		<p>dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatian pada anggota kelompok. 	<p>dalam pengumpulan laporan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih bisa mengoptimalkan dan membagi waktu.
5.	Yutri Mardianis	<ul style="list-style-type: none"> - Peka dan perhatian pada sesama anggota kelompok. - Ringan tangan dan sangat responsif. - Memimpin dengan lemah lembut dan bijaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak senyum.
6.	Adrea Oktariza	<ul style="list-style-type: none"> - Ramah dan murah senyum. - Penengah dalam kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih teliti dalam penulisan laporan dan penggunaan tanda baca.
7.	Ghazia Rahmi Sahid	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberani dan sangat vokal menyuarakan pendapat. - Berjiwa kepemimpinan walaupun bukan ketua kelompok. - Berpendirian teguh dan kritis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Awalnya terlihat agak cuek. - Lebih perhatian dengan lingkungan sekitar.
L	Rildwiani Putri Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat responsif dan aktif. - Memiliki ide-ide yang bagus. - Sangat tertata dan teratur dalam menyusun laporan sehingga DPL senang memeriksa laporannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan anggota kelompok sehingga mereka juga bisa menyusun laporan yang bagus.

		- Sigap jika dimintai bantuan.	
--	--	--------------------------------	--

F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan

Selama penugasan dan pembimbingan banyak pelajaran dan kebaikan yang didapat. Di salah satu sekolah saya mendapatkan *first impression* yang kurang bagus, dimana sekolah agak kurang peduli dengan program. Hal ini rupanya karena kurangnya sosialisasi dan komunikasi dinas pendidikan setempat ke pihak sekolah. Setelah kunjungan pertama, pada kunjungan berikutnya DPL sangat diterima dan mahasiswa sudah dapat beradaptasi. Saat program berakhir dan sekolah mengadakan perpisahan, DPL mendampingi dan disambut dengan sangat baik dan ramah. Acara pun berjalan menyenangkan dan kidmat. Sesi penampilan bakat dipuji oleh kepala sekolah karena mahasiswa mampu menyiapkan segalanya dari kostum hingga penampilan hanya dalam waktu singkat. Kepala sekolah pun sangat mengapresiasi kerja keras mahasiswa. Pada acara perpisahan ini pun DPL merasakan keharuan hingga meneteskan air mata karena kepala sekolah, majelis guru, siswa-siswi dan wali murid menangis terharu menyaksikan video kegiatan Kampus Mengajar yang ditayangkan dan ditonton bersama. Sangat terasa kekeluargaan dan kerjasama walau mahasiswa hanya mengabdikan selama 4 bulan. Pada saat DPL pamit, kepala sekolah dan beberapa guru menyampaikan bahwa mereka berharap waktu penugasan lebih panjang. Dari semua kejadian hari itu, saya sebagai DPL menyimpulkan bahwa mereka telah berhasil mengabdikan di sekolah dalam program Kampus Mengajar 5.

Di sekolah lainnya, kendala yang dihadapi hanya karena medan yang ekstrem dan menantang. Tetapi kendala ini berbuah manis dengan diterimanya kami dengan sangat ramah oleh kepala sekolah dan majelis guru. Kepala sekolahnya sangat ramah dan tertarik pada program Kampus Mengajar. Selain unsur sekolah, siswa-siswi di sekolah ini juga sangat antusias serta baik dan santun. Walaupun sekolah berada di daerah terisolir, sikap dan kesopanan peserta didik sangat cemerlang. Sehingga saat penugasan mahasiswa sangat dihormati dan mendapat perlakuan baik dari peserta didik yang menyebabkan mahasiswa sangat berat berpisah dengan siswa-siswi tersebut.

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Selama penugasan Kampus Mengajar 5 lebih kurang empat bulan, saya sebagai DPL merasa kegiatan ini banyak memberikan ilmu-ilmu baru dan memberikan dampak yang besar bagi DPL, mahasiswa, pihak sekolah, dan peserta didik. Selain itu, program-program yang sudah dijalankan di sekolah memberikan dampak dan manfaat bagi sekolah. Setelah adanya program Kampus Mengajar, dapat terlihat adanya perubahan di lingkungan sekolah. Di sekolah sudah dilengkapi dengan mading sekolah, papan informasi, pojok baca, pojok numerasi, dan masih banyak lagi. Dari kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dapat membuat minat belajar siswa meningkat sehingga tingkat literasi dan numerasi di sekolah juga meningkat.


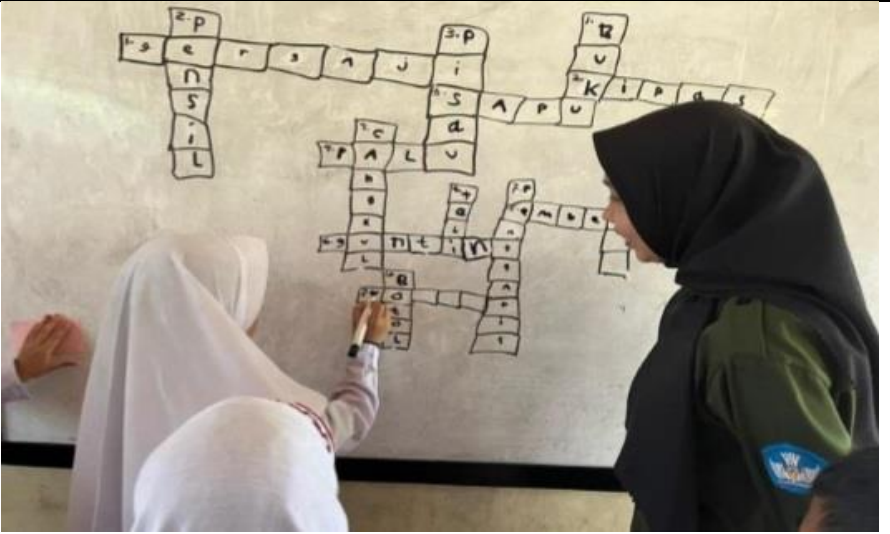
2. Saran

Untuk pihak penyelenggara agar lebih mengevaluasi lagi kendala-kendala yang terjadi saat mahasiswa berada dalam masa penugasan. Hal ini agar di kemudian hari, ketika ada penerimaan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan baru, tidak akan terjadi hal yang serupa. Selain itu, supaya sekolah mitra juga diberikan pembekalan terkait kampus mengajar dan program-programnya, karena ada juga sekolah mitra yang tidak mengetahui sama sekali tentang Kampus Mengajar. Hal ini akan memberikan dampak yang baik agar terjalin kerjasama yang searah antara mahasiswa dan sekolah mitra.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa

SD N 10 Muaro Bodi

Program Kerja	Dokumentasi
Gerakan literasi sekolah (Gelish)	
Club Membaca dan Menulis	

Pembelajaran Kartu Huruf



Club Matematika



Club Bahasa Inggris



Pengenalam
Microsoft Office
pada Siswa-Siswi



Penggunaan video
pembelajaran



Pengelolaan
Perpustakaan



Ayo Jaga Green House



Rabu Bersih



AKM Kelas



Program Kerja
Ramadan



Pojok Baca



Membuat kata
motivasi, pojok
numerasi, mading
dan karya siswa



SD N 9 Pianggu

Program Kerja	Dokumentasi
Mengajar membanca kelas 2	
Membantu proses belajar dan mengawasi ujian.	
Program Ramadan	

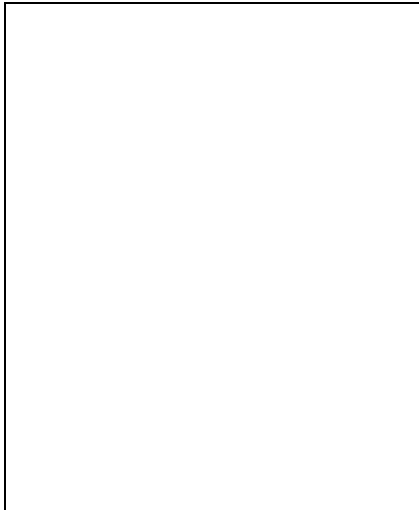


Menggambar dan Membaca Bergiliran



English Club





Membuat dinding literasi dan numerasi.



Post-test AKM dan assesment cita-cita di kelas 5.





2. Dokumentasi kegiatan DPL bersama mahasiswa dan para pemangku kepentingan terkait



Penyerahan Mahasiswa oleh DPL ke Sekolah Sasaran



Pelaksanaan FKKS





Penarikan Mahasiswa oleh DPL dari Sekolah Sasaran